

# MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP SAMPAH SERTA MEMANFAATKAN LAHAN KOSONG UNTUK BEROLAHRAGA

**Munir Rotu Rohmah**

Universitas Pattimura

\* Email korespondensi: [roturohmah@gmail.com](mailto:roturohmah@gmail.com)

## **Abstrak**

*Peningkatan jumlah sampah perharinya semakin meningkat seiring dengan kebutuhan manusia sebagai makhluk konsumsi sehingga menjadi permasalahan yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan, ditambah dengan kurangnya kesadaran sesama Masyarakat setempat sehingga sampah tidak dibuang pada tempatnya. Tidak sedikit juga tanah yang dibiarkan kosong, dan tidak terurus. Selain tidak enak dipandang, tanah kosong dikhawatirkan menjadi sarang nyamuk, bahkan menjadi tempat pembuangan sampah secara sembarangan. Jurnal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat serta mengurangi sampah pada lingkungan Masyarakat serta pemanfaatan tanah kosong untuk berolahraga. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan lahan kosong akan memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat berupa: Kesehatan yang di dapat dan adanya lingkungan yang terpelihara. Penelitian ini menggunakan (library research) dan sosialisasi, serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode mengolah bahan penelitian. Selain itu metode yang digunakan yaitu wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber, serta pengamatan langsung oleh peneliti.*

**Kata kunci:** Sampah, Lahan Kosong

## **Abstract**

*The increase in the amount of waste per day continues to increase along with the needs of humans as consumption creatures, so it becomes a problem that can cause various problems, coupled with a lack of awareness among local communities so that waste is not thrown away in the right place. Not a small amount of land is left empty and unmanaged. Apart from being unsightly, it is feared that empty land will become a nest for mosquitoes and even become a place for careless dumping of rubbish. This journal aims to increase public awareness and reduce waste in the community and use empty land for exercise. The results of this research show that the use of vacant land will provide several benefits for the community in the form of: Health benefits and a maintained environment. This research uses (library research) and socialization, a series of activities related to methods of processing research materials. Apart from that, the method used is interviews. Interviews are data collection techniques through face-to-face meetings and direct questions and answers between researchers and sources, as well as direct observation by researchers.*

**Keywords:** Trash, Empty Land

## **1. PENDAHULUAN**

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Dalam hal ini yang merupakan sasaran utama KKN tematik individu adalah membuat rancangan program yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam kegiatan ini focus peneliti adalah lingkungan masyarakat desa/kelurahan kamal, Kecamatan kairatu barat, Kabupaten seram bagian barat. Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari". Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Menurut (Lastriyah, 2018) "Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan.

Belakangan ini, masalah sampah seringkali menjadi bahasan pada semua platform media terutama sampah plastik yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Plastik banyak digunakan dalam berbagai macam kebutuhan hidup manusia, mulai dari bahan pembungkus makanan hingga keperluan bahan otomotif (Suminto, 2017). Permasalahan sampah akan memberikan dampak buruk bagi lingkungan dan bahkan dapat menimbulkan bahaya pada kesehatan makhluk hidup, apabila tidak diurus dengan baik. Kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap persoalan sampah merupakan salah satu penyebabnya, banyak masyarakat yang masih sering membuang sampah sembarangan, berbagai alasan yang dilontarkan oleh masyarakat, seperti tidak adanya tempat khusus yang disediakan oleh pihak yang berwenang, dan bahkan ketidakpedulian masyarakat terhadap rasa malas untuk membuang sampah pada tempatnya.

Perkembangan zaman serta teknologi yang terjadi pada saat ini sangat berdampak kepada setiap individu, dimana hasilnya berupa peralatan teknologi yang semakin memudahkan pekerjaan seseorang. Hal ini yang membuat seseorang khususnya dikalangan para masyarakat saat ini kurang untuk melakukan aktivitas gerak ataupun olahraga. Apabila kebiasaan tersebut dibiarkan berlangsung dalam jangka waktu lama maka akan berdampak negatif pada tubuh, dimana tubuh akan menjadi semakin lemah dikarenakan daya tahan tubuh menurun karena kurangnya gerak, untuk menghindari hal yang demikian kita dianjurkan untuk menjalankan pola hidup sehat, dengan berolahraga secara teratur.

Di Desa/kelurahan kamal sendiri terdapat lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan berolahraga. Namun masyarakat setempat tidak mempergunakan lahan tersebut dengan baik. Malahan tidak sedikit masyarakat yang membuang sampah pada area lahan kosong tersebut sehingga anak-anak dan masyarakat tidak memiliki aktivitas untuk berolahraga seperti dilapangan.

## 2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan sosialisasi kepada masyarakat desa/kelurahan kamal. Kegiatan sosialisasi dan mengajak masyarakat membersihkan lahan kosong serta memanfaatkannya untuk sarana berolahraga ini dilakukan selama 1 hari pada tanggal 28 oktober 2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data yang telah didapatkan kemudian di rangkum menjadi suatu kajian yang sistematis. Kemudian dari hasil pengumpulan data tersebut, maka dirancanglah program KKN tematik individu berupa sosialisasi tentang meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah serta mengajak masyarakat untuk membersihkan lahan kosong untuk sarana berolahraga.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Menurut (Joshi, 2012) "kepedulian lingkungan dapat dianggap sebagai perhatian terhadap fakta-fakta dan perilaku dari diri sendiri dengan konsekuensi tertentu untuk lingkungan". Menurut (Wulan, 2014) "Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan di tempat tinggal, tempat bekerja, dan tempat sarana umum.

Menurut (Laila, 2012) Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

- a. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
- b. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
- c. Bebas dari polusi udara.

- d. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
- e. Lebih tenang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Sampah secara sederhana diartikan sebagai sampah organik maupun anorganik yang dibuang oleh masyarakat dari berbagai lokasi. Sumber sampah umumnya berasal dari Perumahan dan pasar. Sampah menjadi masalah penting untuk sebuah Tempat Tinggal yang padat penduduknya hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Volume sampah sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir atau TPA
- b. Lahan TPA semakin sempit karena tergeser tujuan penggunaan lain
- c. Teknologi pengolahan sampah tidak optimal sehingga sampah lambat membusuknya Hal ini menyebabkan percepatan peningkatan volume sampah lebih besar dari pembusukannya. Oleh karena itu selalu diperlukan perluasan area TPA baru
- d. Manajemen pengelolaan sampah Tidak Efektif sehingga seringkali menjadi penyebab Distorsi dengan masyarakat setempat.

Besarnya penduduk dan keragaman aktivitas masyarakat di kota, desa maupun negeri di Indonesia, dengan kesibukannya masing-masing mengakibatkan Masyarakat tidak terlalu peduli dengan lingkungan khususnya pada desa Kamal Kabupaten Seram bagian Barat Provinsi Maluku. Desa Kamal Kabupaten Seram bagian Barat Provinsi Maluku merupakan sebuah desa yang dimana desa tersebut masih kurang kesadaran atas sampah dan pemanfaatan lahan kosong yang tidak terpakai. Pada hal kita ketahui bahwa Permasalahan sampah merupakan hal yang krusial bahkan sampai dapat dikatakan sebagai masalah kultural karena dampaknya terkena pada berbagai sisi kehidupan terutama di kota-kota besar seperti Desa Kamal seram Bagian Barat, menurut Perkiraan volume sampah yang dihasilkan per orang rata-rata sekitar 0,5 kg/kapita/hari. Dengan jumlah yang tergolong besar perlu adanya penanganan yang khusus bila tidak cepat ditangani secara benar maka kota-kota tersebut akan tenggelam dalam timbunan sampah berbarengan dengan segala dampak negatif yang ditimbulkannya.

Populasi penduduk Indonesia yang terus berkembang menjadi tantangan yang nyata untuk saat ini. Salah satunya soal lahan dan kepadatan penduduk yang tak merata. Dikarenakan banyaknya pemukiman, maka cukup penting juga untuk membangun fasilitas yang sifatnya mendukung daerah pemukiman tersebut seperti contohnya pertokoan, stasiun pengisian bahan bakar, fasilitas untuk berolahraga, dll.

Olahraga pada saat ini telah menjadi salah satu gaya hidup sehat yang sering dilakukan dikalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, permasalahan yang terjadi dalam kegiatan penelitian ini adalah kurangnya sarana dan prasarana untuk berolahraga dikalangan masyarakat dikarenakan sempitnya lahan untuk berolahraga karena padatnya rumah penduduk. Untuk beraktifitas olahraga maka dibutuhkan Sarana Olahraga Publik. Olahraga Publik merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan aktivitas olahraga. Tanpa adanya Sarana Olahraga Publik yang memadai sulit untuk mengharapkan partisipasi masyarakat atau publik dalam aktivitas olahraga, Dengan demikian, ketersediaan Sarana dan Sarana Olahraga Publik akan mempengaruhi tingkat dan pola partisipasi masyarakat dalam berolahraga.

Untuk itu, lewat pelaksanaan kegiatan KKN TEMATIK INDIVIDU Unpatti, mahasiswa perlu merancang program yang berkaitan dengan permasalahan yang ada sehingga diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Salah satunya yaitu melaksanakan program Sosialisasi kesadaran masyarakat akan sampah dan pemanfaatan lahan kosong sebagai sarana untuk berolahraga. Dengan cara mensosialisasikan bahwa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengajak masyarakat setempat untuk membersihkan lahan kosong agar dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk berolahraga.

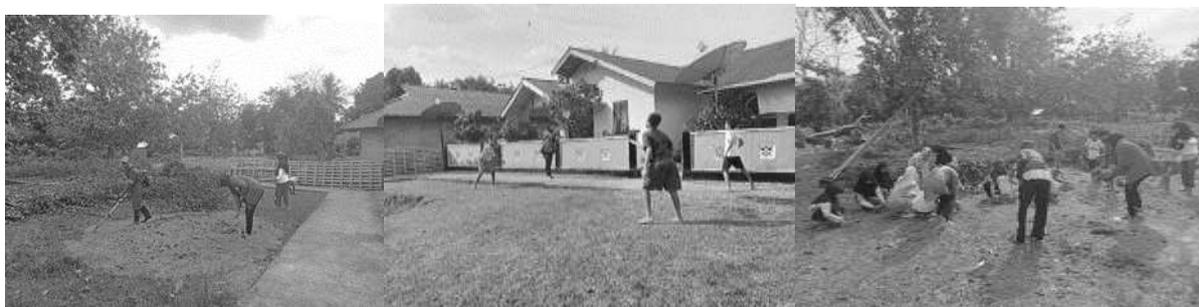
Saya memiliki program kerja yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan bahaya akan sampah, serta pemanfaatan lahan lahan kosong untuk hal yang lebih produktif. Program Kerja yang saya lakukan ini dengan cara saya mengajak Masyarakat bersama-sama untuk membersihkan pekarangan/lahan kosong yang tidak terpakai, untuk bisa dimanfaatkan sebagai sarana berolahraga. Saya memulai kegiatan ini dengan memberikan sosialisasi tentang kebersihan lingkungan sekitar dan bahaya akan sampah dan dilanjutkan dengan mengajak masyarakat untuk membersihkan pekarangan/lahan kosong supaya bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk berolahraga atau kegiatan yang lain. Warga sekitar sangat antusias mengikuti kegiatan ini apalagi lingkungan sekitar banyak anak-anak kecil. Sehingga setelah dilakukan pembersihan pada lahan kosong anak-anak bisa melakukan aktivitas bermain atau yang lain pada lahan/pekarangan tersebut. Karena sebelum diadakannya pembersihan lahan ini kebanyakan anak-anak bermain kesana-kesini. Kegiatan ini juga dapat menjadi kebiasaan baik untuk masyarakat setempat agar lingkungan mereka dapat menjadi lebih baik dan Sejahtera kedepannya.

Upaya yang Penulis Lakukan untuk menindak lanjuti sampah yang ada pada kalangan Masyarakat khususnya desa Kamal Seram bagian Barat ialah Memberikan pemahaman kepada Masyarakat berupa Sosialisasi. Pada Gambar 1 peneliti sedang melakukan sosialisasi secara jelas kepada Masyarakat betapa pentingnya untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memanfaatkan lahan kosong untuk dapat di pakai agar tanah tersebut tidak menjadi lahan yang tidak terurus.



**Gambar 1.** Aktivitas Sosialisasi

Selain Bentuk Sosialisasi tentang sampah penulis juga mengajak Masyarakat untuk bersama-sama membersihkan lahan kosong, agar lahan tersebut bisa dimanfaatkan oleh Masyarakat sebagai sarana aktivitas sebagai mana mestinya khususnya berolahraga, dijelaskan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Aktivitas olahraga dan pembersihan lahan kosong

Keberhasilan dari kegiatan ini ditunjukkan dengan antusias warga atau Masyarakat dalam mendengar penjelasan yang disampaikan, Bersama-sama untuk membersihkan lahan yang kotor

dengan rerumputan yang tinggi, hingga bersemangatnya anak muda atau Masyarakat dalam berolahraga pada hari pembersihan, kegiatan ini anak muda atau Masyarakat setempat dapat mengerti bahwa jika kita menjaga alam maka alam akan menjaga kita.

#### 4. KESIMPULAN

Kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, dari debu, sampah dan bau yang tidak sedap. Selain Kebersihan, olahraga yang teratur dengan memanfaatkan lahan kosong juga merupakan suatu hal yang penting karena dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang. Beberapa manfaat olahraga bagi Kesehatan tubuh kebugaran jasmani. Berolahraga secara rutin dapat meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit. Saat berolahraga, tubuh akan lebih bebas bergerak.

Diharapkan apa yang telah diperoleh oleh masyarakat Desa Kamal dalam kegiatan Sosialisasi dan Pemanfaatan lahan kosong sebagai sarana untuk berolahraga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan agar dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian semua golongan masyarakat baik itu anak-anak maupun orang tua terhadap lingkungan tempat tinggal mereka.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Pattimura yang telah menyelenggarakan kegiatan ini dan masyarakat di Desa Kamal Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku yang telah turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109-121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Sahertian, C. A., Titaley, A., Sahetapy, D. E., Anis, M. D., Paunno, M. R. S., Lalihatu, M., Lesnussa, O., Tiana, S. B., Leihitu, S. F. C., Hitimala, S., Idrus, S., Rumasukun, S., Narwin, N., Forinti, N. C., & Suat, H. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Plastik Di Kelurahan Batu Gajah. *Pattimura Mengabdikan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 119-124. <https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdikan.1.3.119-124>
- Yuliasuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung. *E- Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 02, 374-393. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/5380>.
- Husen, A. H., et al. (2022). Efektivitas Sosialisasi dan Pemberian PMT Sebagai Upaya Perbaikan Gizi Guna Menurunkan Angka Risiko Stunting Pada Anak di Desa Kembanghari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 30-35.
- Safitri, A., Gayatri, S. W., & Kartika, I. D. (2021). Tatalaksana Gizi Pada Ibu Hamil Untuk Mencegah Risiko Stunting Pada Anak Di Puskesmas Jongaya. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 2(1).